

## Peran Ormas dalam Keterpilihan Pemilihan Legislatif : Studi Forum Komunikasi Anak Betawi (Forkabi) di Kota Jakarta Selatan

Zainul Djumaidin <sup>1\*</sup>; Pratama Sulistiawan <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional, Jakarta, Indonesia; [zainulunas@yahoo.co.id](mailto:zainulunas@yahoo.co.id)

\*Correspondence : [zainulunas@yahoo.co.id](mailto:zainulunas@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

UU No.17/2013 tentang Organisasi Masyarakat memberikan landasan bagi organisasi untuk menjadi saluran bagi kepentingan anggotanya. Salah satu organisasinya adalah FORKABI (Forum Komunikasi Anak Betawi), yang memiliki dasar kesamaan etnisitas, terutama di wilayah DKI Jakarta. Keikutsertaan seorang kader ormas dalam dunia politik menjadi hal menarik perhatian. Abdul Ghoni, seorang kader FORKABI dan elit politik di Jakarta, berhasil meraih kemenangan dalam caleg DPRD DKI Jakarta 2019, dengan peran penting dari FORKABI dan partisipasi politik serta strateginya dalam politik. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana partisipasi politik dan strategi FORKABI berperan dalam mendukung Abdul Ghoni pada caleg DKI Jakarta 2019, terutama di Dapil VII yang mencakup wilayah Jakarta Selatan. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini meliputi gambaran tentang sosok elit FORKABI dan Abdul Ghoni sebagai elit politik di Jakarta, latar belakang dukungan FORKABI dalam kemenangan Abdul Ghoni sebagai caleg, partisipasi politik FORKABI Jakarta Selatan sebagai kelompok kepentingan, dan strategi yang diterapkan oleh FORKABI dalam mendukung Abdul Ghoni.

### ABSTRACT

Law No. 17/2013 on Community Organizations provides a framework for these organizations to serve as conduits for the interests of their members. One such organization is FORKABI (Forum for Communication of Betawi Youth), which is founded on ethnic identity, particularly in the DKI Jakarta region. The engagement of a cadre from an organization in the realm of politics is of intriguing interest. Abdul Ghoni, a FORKABI cadre and political elite in Jakarta, successfully secured victory in the 2019 DPRD DKI Jakarta legislative election. This triumph was facilitated by the pivotal role played by FORKABI, coupled with political participation and strategic efforts in the political. This research aims to uncover how political participation and strategies within FORKABI contributed to supporting Abdul Ghoni in the 2019 DKI Jakarta legislative election, specifically in District VII encompassing South Jakarta. A qualitative research method with a descriptive approach was employed for this study. The outcomes of this research encompass a depiction of the prominent figures of the FORKABI elite and Abdul Ghoni as a political elite in Jakarta. Additionally, it delves into the underlying reasons for FORKABI's support in Abdul Ghoni's electoral success as a legislative candidate, the political participation of FORKABI in South Jakarta as an interest group, and the strategies adopted by FORKABI to bolster Abdul Ghoni's candidacy.

### Kata kunci

FORKABI, elit politik, partisipasi politik, strategi

### Keywords

Influence Analysis, Covid-19, Public Policy, Large-Scale Social Restrictions, Community Participation

## Pendahuluan

Sejak Reformasi tahun 1998, Indonesia memasuki babak baru dalam perjalanan ketatanegaraannya. Amandemen UUD 1945 terjadi sebanyak empat kali dari 1999 hingga 2002, menghasilkan prinsip-prinsip baru dalam sistem ketatanegaraan, termasuk pemisahan kekuasaan, checks and balances, dan supremasi hukum dalam menyelesaikan konflik politik. Dalam kerangka ini, berbagai lembaga negara muncul dengan wewenang yang diberikan baik oleh konstitusi maupun undang-undang (Nastain and Nugroho, 2022). Lembaga sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat melalui berbagai upaya sosialisasi dan pendidikan politik (Sahalatua, Hamid and Hikmawan, 2018). Di antara lembaga-lembaga ini termasuk Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD), partai politik, media massa, dan organisasi kemasyarakatan (Ormas). Partisipasi politik yang aktif dari masyarakat menjadi semakin penting dalam menjaga keberlangsungan demokrasi. Salah satu faktor yang mendorong partisipasi ini adalah peran Civil Society dan Ormas yang sangat berarti (Adrian, 2014).

Civil Society dan Ormas memiliki peran signifikan dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat (Saputra, no date). Mereka tidak hanya berfungsi sebagai wadah pengorganisasian dan penyatuan aspirasi, tetapi juga sebagai agen penyadaran politik. Dengan melakukan sosialisasi dan pendidikan politik, mereka membantu masyarakat memahami proses politik, peran lembaga-lembaga negara, serta pentingnya pemilihan umum dalam mewujudkan demokrasi yang sehat dan berfungsi (Kamal, no date).

Sebagai contoh konkret, Forum Komunikasi Anak Betawi (FORKABI) memegang peranan penting dalam pemilihan Gubernur DKI Jakarta tahun 2017 dan pemilihan anggota DPRD DKI Jakarta. FORKABI bukan hanya sekadar organisasi kemasyarakatan biasa, melainkan memiliki basis massa yang kuat dan memiliki hubungan yang erat dengan masyarakat Betawi. Basis massa yang kuat memungkinkan mereka untuk memiliki pengaruh yang signifikan dalam konteks pemilihan umum (Wilson, 2019). Dalam pemilihan legislatif, khususnya DPRD DKI Jakarta, FORKABI mendukung Abdul Ghoni dari Partai Gerindra. Peran aktif dan dukungan yang diberikan oleh FORKABI kepada Abdul Ghoni menunjukkan bagaimana Ormas dapat menjadi kekuatan politik yang dapat membantu calon-calon dalam pemilihan umum.

Dalam hal ini, FORKABI menjadi ilustrasi nyata tentang bagaimana Ormas dengan basis massa yang kuat dapat memainkan peran penting dalam proses demokrasi. Namun, penting untuk diingat bahwa dalam menjaga integritas demokrasi, partisipasi politik seharusnya bukan semata-mata didasarkan pada dukungan dari basis massa atau keterlibatan Ormas (Valiana, 2016). Partisipasi yang sehat harus didasarkan pada pemahaman yang mendalam terhadap masalah dan calon, serta kesadaran akan pentingnya peran aktif dalam memilih pemimpin dan berkontribusi dalam pembentukan kebijakan public (Pradana, 2019). Namun, prinsip

demokrasi tidak hanya berkaitan dengan pengambilan keputusan dan pemerintahan yang melibatkan masyarakat, tetapi juga mencakup unsur-unsur kekuasaan, bahan pengambilan keputusan, dan pola hubungan antara penguasa dan rakyat. Isu penting dalam perjalanan demokrasi Indonesia adalah peran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Penyelenggaraan pemilihan umum diatur dalam UU No. 15 Tahun 2011 sebagai sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat, dan partisipasi masyarakat dalam pemilihan anggota DPRD sangat penting. Namun, terdapat pesimisme terkait partisipasi rendah, sehingga organisasi kemasyarakatan (Ormas) memiliki peran krusial dalam mengajak masyarakat berpartisipasi dengan baik dalam pemilihan umum. Ormas memiliki kemampuan memberikan sanksi positif dan negatif kepada masyarakat, memengaruhi partisipasi politik. Lembaga sosial, seperti KPUD, partai politik, media massa, dan Ormas, turut meningkatkan partisipasi politik masyarakat dengan memberikan sosialisasi dan pendidikan politik (Tilome, Agustang and Agustang, 2021).

Partisipasi politik mencakup aktifitas individu maupun kelompok dalam kehidupan politik, seperti memilih pemimpin negara dan mempengaruhi kebijakan pemerintahan (Putri, 2017). Bentuk partisipasi termasuk memberikan suara dalam pemilihan umum, menghadiri rapat umum, serta berhubungan dengan pejabat pemerintahan atau anggota parlemen melalui lobbying. Organisasi masyarakat (ormas) atau NGO berperan penting dalam mewujudkan demokrasi yang kuat dan mengadvokasi kepentingan public (Polimpung, 2021). Teori elit mengatakan bahwa sekelompok kecil orang yang berkualitas memegang peran penting dalam kehidupan sosial dan politik (Rasyid, 2017). Partai politik dan ormas memiliki peran sentral dalam menjalankan strategi ini untuk memperjuangkan ideologi dan tujuan bersama dalam sistem demokrasi (Nuna and Moonti, 2019).

Peran Civil Society dan Ormas dalam meningkatkan partisipasi sangat signifikan. Dalam hal ini, Forum Komunikasi Anak Betawi (FORKABI) memiliki peran dalam pemilihan Gubernur DKI Jakarta tahun 2017 dan pemilihan anggota DPRD DKI Jakarta. FORKABI menjadi contoh Ormas dengan basis massa yang kuat, yang mendukung Abdul Ghoni dari Partai Gerindra dalam pemilihan legislatif. Abdul Ghoni, yang berperan dalam FORKABI dan memiliki dukungan dari Ormas ini, memiliki pengalaman organisasi yang kuat di Jakarta Selatan. Keberhasilannya dalam pileg tahun 2014 dan 2019 menunjukkan bagaimana dukungan Ormas dan partisipasi aktif masyarakat dapat memengaruhi hasil pemilihan anggota legislatif. Namun, dalam menjaga esensi demokrasi, perlu ditekankan bahwa partisipasi politik seharusnya didasarkan pada kesadaran dan pemahaman yang mendalam terhadap masalah dan calon, bukan hanya sekadar dukungan dari basis massa (Fadli *et al.*, 2018).

## Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif, yaitu metode yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik suatu populasi atau bidang tertentu dalam bentuk keadaan, permasalahan, sikap, pendapat, kondisi, prosedur, atau sistem secara akurat. Sumber data dalam penelitian deskriptif umumnya diperoleh dari kepustakaan, dokumen, dan informasi lainnya. Data dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder dan data primer. Data sekunder mencakup fakta, informasi, dan pendapat dari sumber seperti pakar, ahli, dan analis. Data primer berupa data langsung dari lapangan yang diolah melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Informan dipilih dengan cermat untuk memberikan informasi yang mendalam dan relevan. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Proses analisis data dilakukan secara deduktif dengan menghubungkan dan merumuskan hasil penelitian sesuai dengan pokok permasalahan. Data dianalisis secara kualitatif dengan menguraikan hasil penelitian dalam bentuk kalimat-kalimat. Data yang telah dikumpulkan dan diolah disajikan dalam penulisan yang sistematis untuk menjawab rumusan masalah yang telah diatur sebelumnya.

## Hasil dan Pembahasan

### **Peran Ormas dalam Keterpilihan Abdul Ghoni Pada Pemilihan Legislatif DPRD DKI Jakarta Tahun 2019 : Studi Terhadap Forum Komunikasi Anak Betawi (Forkabi) di Kota Jakarta Selatan**

Peran FORKABI (Forum Komunikasi Anak Betawi) Jakarta Selatan terhadap keterpilihan Abdul Ghoni dalam Pemilu DPRD DKI Jakarta 2019 memiliki bobot yang sangat penting dalam kerangka interaksi elit politik, partisipasi politik, dan strategi pemenangan. Bang Abdul Ghoni, sebagai individu yang telah menjalani perjalanan panjang dalam dunia politik, memegang peran sentral sebagai anggota FORKABI, elit politik, serta aktivis partai politik. Seiring dengan evolusi karirnya, ia telah menunjukkan komitmen dan usaha yang signifikan dalam mengubah citra FORKABI dari aspek yang cenderung negatif menjadi lebih positif dan elegan. Sebelum terjun ke dunia politik, Abdul Ghoni telah mengumpulkan pengalaman yang berharga selama 13 tahun sebagai seorang pialang di perusahaan sekuritas. Keputusan untuk memasuki dunia politik membawanya menuju peran sebagai anggota DPRD DKI Jakarta, mewakili Partai Amanat Nasional (PAN). Posisi ini mengizinkannya untuk menjalankan fungsinya sebagai agen perubahan di dalam sistem politik dan legislatif.

Abdul Ghoni telah memegang berbagai jabatan kunci dalam perjalanan kariernya, termasuk posisi sebagai Ketua DPD PAN Jakarta Selatan dan Ketua DPD FORKABI Jakarta Selatan. Keterlibatannya dalam organisasi massa seperti Nahdlatul Ulama (NU) serta partisipasinya dalam FORKABI memberikannya akses dan koneksi yang berharga dalam membangun jaringan konstituen dan relasi politik.

Keanggotaan dan peran sentralnya dalam FORKABI juga membantu dalam mengokohkan hubungannya dengan masyarakat Betawi, serta memungkinkan akses yang lebih mudah dalam merespons aspirasi dan kebutuhan komunitas tersebut.

Dalam konteks strategi pemenangan, dukungan dari FORKABI membawa dampak yang signifikan. Mengingat perannya dalam masyarakat Betawi, FORKABI dapat berperan sebagai jembatan antara Abdul Ghoni sebagai kandidat dan pemilih potensial di kalangan masyarakat Betawi. Dengan demikian, peran FORKABI tidak hanya sekadar dalam bentuk dukungan politik, tetapi juga berfungsi sebagai penghubung yang memungkinkan Abdul Ghoni untuk mengkomunikasikan visi, tujuan, serta komitmennya kepada masyarakat secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, perjalanan karir dan kontribusi Abdul Ghoni dalam FORKABI, politik, dan partai politik membentuk dasar yang kokoh untuk peran FORKABI dalam keterpilihannya sebagai anggota DPRD DKI Jakarta. Dukungan dari organisasi ini, didukung oleh jaringan dan koneksi yang telah dijalin oleh Abdul Ghoni, membuktikan pentingnya kolaborasi antara elit politik, partisipasi politik, dan strategi pemenangan dalam konteks pemilihan umum. Peran FORKABI sebagai wadah komunikasi dan koordinasi antara tokoh Betawi muncul setelah terjadi konflik antara masyarakat Betawi dan Madura.

Setelah rekonsiliasi, sejumlah tokoh Betawi memutuskan untuk bergabung dalam Partai Amanat Nasional (PAN) dan mendukung Amien Rais untuk maju sebagai calon presiden. Di sinilah FORKABI terbentuk pada tahun 2001, dan Abdul Ghoni aktif dalam organisasi ini sejak tahun 2004. Keikutsertaan Abdul Ghoni dalam FORKABI juga melahirkan dampak yang signifikan. Sebagai Ketua DPD FORKABI Jakarta Selatan, Abdul Ghoni mampu mengintegrasikan perannya dalam organisasi dengan posisi politiknya. Dukungan dan solidaritas dari FORKABI terhadap Abdul Ghoni membantu perjalanannya sebagai anggota DPRD DKI Jakarta. Pemahaman akan pentingnya partisipasi melalui kelompok kepentingan dan jaringan sosial terstruktur di FORKABI telah memberikan dampak positif dalam membangun keterpilihan Abdul Ghoni.

Latar belakang dukungan FORKABI terhadap keterpilihan Abdul Ghoni mengemuka dari berbagai faktor yang saling terkait dan berkontribusi pada upaya memperoleh dukungan yang kuat. Pertama, faktor kesamaan etnis menjadi pondasi utama dalam membangun dukungan. Hubungan etnis antara Abdul Ghoni dan anggota FORKABI, yang mayoritas merupakan masyarakat Betawi, menciptakan ikatan emosional dan identitas bersama. Kesamaan latar belakang budaya dan sejarah etnis Betawi memperkuat rasa solidaritas dan kebersamaan dalam mendukung sesama anggota komunitas etnis.

Kedua, peran sentral yang dimainkan oleh Abdul Ghoni dalam FORKABI turut memberikan dorongan kuat terhadap keterpilihannya. Sebagai anggota dan Ketua DPD FORKABI Jakarta Selatan, Abdul Ghoni berhasil membangun relasi dekat dengan anggota FORKABI. Keterlibatannya dalam aktivitas organisasi

menghubungkan dirinya dengan para kader dan anggota, sehingga terjalinlah hubungan yang kuat dan saling mendukung. Solidaritas ini menjadi modal berharga dalam menggerakkan dukungan yang efektif terhadap keterpilihannya sebagai anggota DPRD DKI Jakarta.

Ketiga, partisipasi politik melalui kelompok kepentingan seperti FORKABI membentuk aspek strategis dalam membangun dukungan terhadap Abdul Ghoni. FORKABI sebagai organisasi masyarakat memiliki peran penting dalam mendorong aspirasi dan kepentingan anggota serta memperjuangkan hak-hak masyarakat Betawi. Dalam hal ini, partisipasi politik FORKABI tidak hanya bersifat representatif, tetapi juga berfungsi sebagai sarana aktif dalam membangun dukungan. Melalui sosialisasi yang intensif, FORKABI mempresentasikan Abdul Ghoni sebagai putra daerah Betawi yang memiliki kompetensi dan kapabilitas sebagai calon wakil rakyat.

Dukungan yang dikembangkan oleh FORKABI tidak hanya berbasis pada latar belakang partai politik yang diusung oleh Abdul Ghoni, tetapi lebih mendalam pada identitas dan dedikasinya sebagai putra Betawi yang prihatin terhadap perkembangan dan kemajuan masyarakat Jakarta. Pendorong utama dukungan ini adalah semangat untuk mewujudkan aspirasi masyarakat Betawi secara keseluruhan dan memperkuat peran Abdul Ghoni sebagai wakil rakyat yang berkomitmen pada perjuangan masyarakat.

Secara keseluruhan, peran FORKABI dalam mendukung keterpilihan Abdul Ghoni dalam Pemilu DPRD DKI Jakarta 2019 mencerminkan hubungan yang erat antara elit politik, partisipasi politik, dan strategi pemenangan. Dukungan yang disalurkan oleh FORKABI berlandaskan pada kesamaan etnis, peran Abdul Ghoni dalam organisasi, serta partisipasi politik melalui kelompok kepentingan yang membentuk ikatan yang kuat antara Abdul Ghoni dan masyarakat Betawi. Dengan sinergi faktor-faktor tersebut, keterpilihan Abdul Ghoni sebagai anggota DPRD DKI Jakarta menjadi hasil dari kolaborasi yang berhasil antara elit politik dan partisipasi politik dalam skala kelompok masyarakat.

Studi mengenai partisipasi politik yang berkelanjutan dengan partai politik memiliki relevansi yang signifikan, (Nurchahyo, 2016). Partisipasi politik ini mencakup beragam kegiatan sukarela dari masyarakat dalam mengambil peran serta berperan dalam proses pemilihan umum. Dalam penelitian ini, masyarakat yang menjadi fokus adalah FORKABI, sebuah organisasi masyarakat yang secara aktif terlibat dalam partisipasi politik untuk mendukung dan meraih kemenangan Abdul Ghoni dalam pemilihan legislatif DPRD DKI Jakarta 2019. Melalui Partai Gerindra yang mengusungnya sebagai calon legislatif, suara Abdul Ghoni meraih peringkat pertama di Dapil VII DKI Jakarta. Ini menjadi prestasi yang luar biasa mengingat jumlah kursi Partai Gerindra menempati urutan kedua di DKI Jakarta, setelah PDI-Perjuangan yang menempati urutan pertama.

Bentuk partisipasi politik yang dibangun oleh FORKABI untuk mendukung Abdul Ghoni adalah bentuk partisipasi politik konvensional, sebagaimana dijelaskan

oleh Gabriel Almond. Dalam konteks demokrasi modern, partisipasi politik konvensional mencakup aktivitas seperti kampanye, memberikan suara, membentuk kelompok kepentingan, dan komunikasi politik. FORKABI, sebagai organisasi beretnis Betawi, memainkan peran sentral dalam proses ini. Partisipasi politik yang dilakukan oleh FORKABI bukan hanya dalam bentuk kegiatan elektoral dan aktivitas organisasional, tetapi juga terkait dengan budaya politik yang kuat di dalamnya.

Keterlibatan dan dedikasi dari anggota FORKABI dalam partisipasi politik, sejalan dengan budaya politik yang tinggi, menciptakan kesadaran untuk aktif dalam menyampaikan aspirasi yang sesuai dengan identitas dan kebutuhan komunitas Betawi. Abdul Ghoni sebagai caleg juga memainkan peran penting dalam membangun hubungan yang kuat dengan FORKABI. Kegiatan sosial yang diinisiasi oleh Abdul Ghoni sebagai caleg mendapat dukungan penuh dari FORKABI, yang membantu membranding upaya sosialisasi yang dilakukan olehnya. Dalam setiap langkahnya, FORKABI terlibat aktif dan menjadi mitra penting dalam menjalankan inisiatif politiknya.

Sebagai wakil rakyat Jakarta, Abdul Ghoni memainkan peran yang penting dalam menangani masalah sosial dan kemasyarakatan di Jakarta. Partisipasi FORKABI dalam mendukung Abdul Ghoni mencerminkan upaya untuk menemukan solusi tengah melalui perannya. Keikutsertaan FORKABI dalam proses pemilihan dan kampanye untuk Abdul Ghoni melalui pendekatan sosialisasi, pengajakan memilih, dan pengawalan perolehan suara menjadi strategi yang diimplementasikan. Abdul Ghoni juga telah membangun reputasi dan keterikatan kuat dengan FORKABI. Sebagai Ketua Umum DPD FORKABI Jakarta Selatan, dedikasi Abdul Ghoni terhadap masyarakat Betawi dan partisipasinya dalam organisasi telah membentuk fondasi yang solid.

Kerja kerasnya dalam membangun kebudayaan Betawi dan memperjuangkan kepentingan pemuda-pemudi Betawi menguatkan dukungan FORKABI terhadapnya. Secara keseluruhan, strategi FORKABI dalam mendukung Abdul Ghoni melibatkan pengenalan, pendekatan sosial, dan komunikasi politik. Menggabungkan elemen-elemen ini untuk mencapai tujuan bersama dalam memenangkan dalam pemilihan legislatif. Melalui kolaborasi dan dukungan yang kuat, strategi ini terbukti berhasil dalam mendorong partisipasi politik yang efektif dan memberikan kontribusi positif dalam konteks pemilihan umum (Meifilina, 2021).

## **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Abdul Ghoni, sebagai elit politik dalam pandangan Raymond Aron, memiliki kemampuan untuk menarik perhatian masyarakat dan memiliki dampak sosial yang signifikan, sehingga ia dapat dianggap sebagai elit penentu. Pengalaman, kinerja, dan peran Abdul Ghoni sebagai putra daerah Betawi telah memberikan dampak pada perubahan dalam kelompok kepentingan seperti organisasi masyarakat FORKABI. Lebih dari sekadar mendorong

materialisme di dalam kelompok, kontribusinya terhadap pengintegrasian keinginan anggota sangat berarti, menjadikannya seorang elit integratif. Peran utama dari elit adalah bekerja untuk kepentingan kolektivitas tanpa hasrat untuk mempertahankan kekuasaan. Dalam hal ini, Abdul Ghoni dalam perjalanan politiknya sebagai elit di FORKABI hingga legislator di DKI Jakarta telah mengedepankan visi-misinya dalam upaya memajukan masyarakat dan pemuda Betawi.

Peran FORKABI dalam keterpilihan Abdul Ghoni pada pemilu DPRD DKI Jakarta 2019 memiliki latar belakang yang menjelaskan mengapa FORKABI memberikan dukungan penuh kepada Abdul Ghoni. FORKABI Jakarta Selatan berfungsi sebagai jembatan kuat yang menghubungkan Abdul Ghoni dengan masyarakat, sehingga keterpilihannya menjadi terstruktur dan proses sosialisasi Abdul Ghoni dapat berjalan lancar. Faktor latar belakang utama yang mendasari dukungan FORKABI terhadap Abdul Ghoni termasuk kekuatan primordialisme (identitas etnis Betawi yang sama), posisi dan peran Abdul Ghoni sebagai elit di FORKABI dan dalam politik secara umum yang berdampak pada perubahan masyarakat melalui partisipasi politik, serta koordinasi yang solid dalam FORKABI Jakarta Selatan untuk mendukung Abdul Ghoni.

Partisipasi politik yang dibangun oleh FORKABI terhadap Abdul Ghoni, jika dilihat melalui perspektif studi partisipasi politik yang berkesinambungan dengan partai politik, mencerminkan kegiatan sukarela masyarakat dalam proses pemilihan umum. Dalam hal ini, masyarakat yang menjadi fokus adalah FORKABI, sebuah organisasi masyarakat yang berperan aktif dalam partisipasi politik untuk mendukung dan meraih kemenangan Abdul Ghoni pada pemilihan legislatif DPRD DKI Jakarta 2019.

Melalui Partai Gerindra yang mengusungnya sebagai calon legislatif, perolehan suara Abdul Ghoni yang tinggi menempatkannya di peringkat pertama di Dapil VII DKI Jakarta, sebuah prestasi yang signifikan mengingat posisi Partai Gerindra sebagai urutan kedua di DKI Jakarta setelah PDI-Perjuangan. Dalam strategi partisipasi politiknya, FORKABI membangun partisipasi konvensional yang melibatkan kegiatan kampanye, pemberian suara, membentuk kelompok kepentingan, dan komunikasi politik. Strategi ini mencerminkan keterlibatan yang kuat dari FORKABI dalam mendukung dan memenangkan Abdul Ghoni.

Secara keseluruhan, kerjasama antara Abdul Ghoni dan FORKABI dalam mendukung partisipasi politik yang efektif dan konstruktif membuktikan peran penting organisasi masyarakat dalam proses demokrasi dan pemilihan umum. Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan implementasi, saran-saran dapat diberikan. Secara akademis, penelitian ini dapat diperluas pada aspek-aspek organisasi kemasyarakatan dalam partisipasi politik selama pemilihan umum. Selain itu, ada peluang untuk lebih memperkuat hubungan antara organisasi masyarakat dan pemerintah. Dari segi praktis, pemerintah perlu memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan organisasi masyarakat di Jakarta dan membuka peluang

bagi pemuda-pemudi untuk mempersiapkan diri sebagai kader politik melalui ormas.

## Referensi

- Adrian, F. (2014). *Identitas etnis dalam pemilihan Kepala Daerah (studi pemilihan Gubernur DKI Jakarta tahun 2012)*.
- Fadli, M., Bailusy, M. K., Nas, J., & Zulfikar, A. (2018). Keterlibatan elit lokal dalam peningkatan partisipasi politik pada pemilihan bupati dan wakil bupati Kabupaten Toraja Utara Tahun 2015. *Aristo*, 6(2), 301–328.
- Kamal, H. (n.d.). *Relawan Politik Dan Pemilihan Umum: Peran Awak Samo Awak (ASA) dalam Pemenangan Karlena pada Pemilu Legislatif di Kota Tangerang Selatan Tahun 2019*. Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas ....
- Meifilina, A. (2021). Media Sosial sebagai Strategi Komunikasi Politik Partai Golkar dalam Melakukan Pendidikan Politik. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 3(2), 101–110.
- Nastain, M., & Nugroho, C. (2022). Relasi Kuasa dan Suara: Politik Patron Klien Pada Pilkada Langsung di Kabupaten Grobogan 2020. *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 13(1), 167–184.
- Nuna, M., & Moonti, R. M. (2019). Kebebasan Hak Sosial-Politik Dan Partisipasi Warga Negara Dalam Sistem Demokrasi Di Indonesia. *Jurnal Ius Constituendum*, 4(2), 110–127.
- Nurchahyo, A. (2016). Relevansi Budaya Patriarki Dengan Partisipasi Politik Dan Keterwakilan Perempuan Di Parlemen. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 6(01), 25–34.
- Polimpung, A. D. L. (2021). KEDEWASAAN ELIT POLITIK DALAM PEMILIHAN LEGISLATIF TAHUN 2019 (Suatu Studi Di Desa Sea Satu). *POLITICO: Jurnal Ilmu Politik*, 10(2).
- Pradana, M. Y. A. (2019). Relasi Sosial Elit Politik dan Sesepuh Desa Melalui Langgar di Kabupaten Malang. *Jurnal Sosiologi Agama*, 13(1), 181–206.
- Putri, N. E. (2017). Dampak Literasi Politik Terhadap Partisipasi Pemilih Dalam Pemilu. *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 5(1).
- Rasyid, S. (2017). ELIT POLITIK DAN KETERLIBANNYA DALAM PIMILUKADA DI KOLAKA UTARA. *Rihlah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan*, 5(1), 74–92.
- Sahalatua, A. P., Hamid, A., & Hikmawan, M. D. (2018). *Politik Identitas dalam Pemilihan Kepala Daerah (Studi Kasus pada Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Periode 2017-2022)*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Saputra, A. F. (n.d.). *Pemilu Dan Partisipasi Politik: Studi Atas Partisipasi Masyarakat Dalam Pilpres Di Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi 2019*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif ....

- Tilome, A. A., Agustang, A., & Agustang, A. (2021). Pertukaran Sosial Elit Politik Dalam Pemilihan Kepala Daerah di Provinsi Gorontalo. *OSF Preprints, January 2022*.
- Valiana, A. (2016). Analisis Strategi Komunikasi Politik Terhadap Partisipasi Politik Pemenangan Rudi Dan Purnomo Dalam Pilkada 2015 Kota Surakarta. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Wilson, I. (2019). *Main Hakim Sendiri dan Militansi Islam Populis di Indonesia*.